

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah, (6) implikasi/keterkaitanya, (7) sistematika pembahasan.

### **1.1 Konteks Penelitian**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP yang telah ditetapkan dari 2006. Pada K13 tersebut berfokus pada siswa dan memiliki empat aspek meliputi perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penyelenggaraan materi dalam K13 juga memiliki tingkat penyempurnaan salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Saat ini pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks yang bertujuan agar siswa dapat menciptakan dan menggunakan teks dengan tujuan serta fungsi sosialnya. Salah satu teks yang terdapat di dalam K13 adalah teks biografi (Irma, 2002 : 1).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia. Teks biografi menjadi salah satu pembelajaran yang harus dipahami siswa. Pembelajaran teks biografi mengacu pada kemampuan siswa untuk meneladani seorang tokoh. Tidak hanya meneladani seorang tokoh siswa harus mampu untuk menuliskan tokoh tersebut dengan menjelaskan pelajaran hidup yang mampu diambil sekaligus dicontoh dari tokoh tersebut salah satu contohnya siswa menuliskan biografi

RA Kartini teladan yang dapat diambil adalah perjuangan RA Kartini untuk menyetarakan derajat perempuan dan laki-laki di bidang pendidikan. RA Kartini menginginkan perempuan memiliki hak yang sama dalam menempuh pendidikan. Hal ini yang harus diteladani siswa terutama wanita bahwa pendidikan wanita dan laki-laki itu sama. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar, yaitu KD 3.14 yang berbunyi “Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi” (Irma, 2002 : 2).

Teks biografi merupakan pembelajaran yang harusnya menyenangkan bagi peserta didik karena membahas tentang biografi seorang tokoh tujuan dari pembelajaran teks biografi yang sesuai KI KD, yaitu peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. Terkait dengan pembelajaran teks biografi, biografi merupakan suatu teks karya tulis yang mengisahkan seorang tokoh. Peristiwa yang dialami oleh tokoh yang dikisahkan atau diceritakan ulang oleh orang lain.

Teks biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain yang juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis. Teks biografi, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran, idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya. Di dunia pendidikan biografi dipelajari untuk mengetahui dan mencontoh teladan seorang tokoh. Dengan mempelajari teks biografi

diharapkan siswa mampu untuk mencontoh hal baik yang dibuat oleh para tokoh (Majid, 2019: 5).

Sejalan dengan penjelasan di atas dalam K13 terdapat salah satu tujuan pembelajaran, yaitu karakter sikap. Karakter merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam bertindak maupun bersikap. Setiap tokoh yang ada dalam biografi memiliki sikap keteladanan maupun karakter yang berbeda banyak tokoh yang sukses sesuai dengan bidang maupun kepribadian tokoh dalam biografi tersebut. Berdasarkan teks biografi tersebut siswa diharapkan mampu meneladani karakter-karakter yang ada dalam tokoh biografi tersebut sehingga mampu mencapai tujuan dari K13 (Vladimir, 1967: 3).

Tujuan dalam K13 tentang cerita biografi merupakan teks cerita yang perlu dipelajari karena setiap membaca buku maka akan ada biografi dari penulisnya walau itu hanya secara singkat. Saat mengagumi seorang tokoh pastinya akan membuat tertarik untuk mencari biografi dari tokoh tersebut. Membaca atau menulis teks biografi merupakan hal yang sangat penting. Mempelajari teks biografi dikatakan penting karena dengan membaca atau menulis teks biografi dari tokoh yang diidolakan maka akan mengetahui latar belakang kehidupan tokoh itu dan membuat kita memahami tokoh tersebut. Teks biografi berisi cerminan gambaran dari seorang tokoh yang dapat menginspirasi peserta didik untuk menulis.

Materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan tentunya dapat

meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis. Menuliskan tokoh yang mereka anggap menginspirasi. Tokoh bukan hanya dari kalangan sastrawan, pejuang, dan seniman. Melainkan seorang tokoh yang dapat dituliskan biografinya juga bisa berasal dari orang di sekitar penulis seperti tokoh masyarakat kampung. Biografi orang tertentu seperti ini akan membuat pembaca mengetahui bahwa penulis dikelilingi oleh orang-orang yang berjasa walaupun hanya dalam hal yang kecil.

Berkaitan dengan hal tersebut, kemampuan siswa kelas X dalam meneladani sikap tokoh yang akan dicontohnya untuk proses pembelajaran menulis teks biografi. Namun realitanya pada saat menulis biografi siswa tidak memperhatikan dan tidak memahami dengan baik alasan mereka menulis tokoh tersebut. Siswa hanya menulis sesuai dengan yang mereka pahami saja bukan menulis berdasarkan keteladanan yang dapat mereka ambil dari tokoh tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap makna tulisan mereka. Sehingga menulis biografi hanya untuk tujuan dan syarat memenuhi tugas agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Untuk mengatasi hal ini peranan guru sangat penting dalam pembelajaran. Sebagai pendidik guru harus menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki jumlah potensi dasar yang perlu dikembangkan dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses yang

berlangsung. Peserta didik merupakan makhluk individu yang memiliki ciri khas sesuai pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Perkembangan peserta didik tidak hanya dilihat dari lingkungan sekolah namun juga dari lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan peserta didik merupakan objek dari pendidikan itu sendiri (Ramli, 2015 : 68).

Guru merupakan pendidik formal guru juga sebagai tokoh dan panutan bagi orang-orang di sekitarnya. Sebagai pendidik guru harus memiliki sikap yang bertanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin. Selain itu guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada peserta didik dalam menyampaikan ilmunya tersebut guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa (Maemunawati & Alif, 2020 : 9). Guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam pembelajaran. Kreatifitas tersebut diwujudkan dengan mencari inovasi-inovasi baru yang berkaitan pemilihan metode, media pembelajaran yang nanti dapat membantu terlaksananya secara efektif efisien.

Efisiennya sebuah pembelajaran bisa dimulai dengan metode yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antar peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur

suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran (Chamalah et al., 2013 : 8).

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya teknik lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seseorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Islam Kepanjen ditemukan guru bahasa Indonesia di sana telah menggunakan metode secara kreatif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran salah satu metode yang dimanfaatkan adalah metode tandur. Metode tandur sebagai pendukung dalam melaksanakan penyampaian materi menulis teks biografi. Metode tandur sendiri merupakan metode yang diciptakan oleh Bobbi DePoter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Naourie yang berasal dari USA. Awalnya model pembelajaran *quantum teaching* melahirkan metode tandur tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, dan ulangi. Kerangka pengajaran *quantum teaching* metode tandur adalah perubahan belajar yang meriah memaksimalkan hal yang dapat dipergunakan untuk membuat belajar menjadi menyenangkan (Oleh & Fadillah, 2019 : 9).

Metode Tandur adalah sebagai berikut. Tumbuhkan (tumbuhkan minat dengan memuaskan), alami (ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang

dapat dimengerti), namai (kata kunci, konsep, model, rumus, sebuah masukan), demonstrasikan (kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu dan menunjukkan ilmu yang telah mereka dapatkan), ulangi (siswa tahu cara mengulang materi dan menegaskan), rayakan (akhiri setiap proses pembelajaran dengan merayakannya).

Kerangka perancangan pengajaran *quantum teaching* dapat diartikan sebagai berikut. Tumbuhkan menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode tandur yang menarik. Alami ciptakan pengalaman yang menarik bagi siswa agar bersemangat dalam setiap pelajaran dengan praktik dan menyelesaikan masalah yang ada. Namai guru menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus dan media. Demonstrasikan memberikan pengalaman kepada siswa untuk menunjukkan hasil karya mereka di hadapan guru dan juga teman-temannya. Ulangi mengulangi apa yang telah dipelajari dan dipahami selama masa pembelajaran. Rayakan akhiri setiap proses pembelajaran dengan merayakan hasil karya siswa melalui apresiasi sederhana untuk menambah semangat siswa dalam belajar. (Oleh & Fadillah, 2019 : 10).

Peneliti menggunakan cara lain selain observasi, yaitu wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Islam Kepanjen penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi terbukti efektif digunakan. Terbukti dengan nilai dan hasil karya siswa yang menunjukkan hasil lebih baik daripada sebelumnya siswa lebih bisa menulis dengan memahami makna sekaligus siswa mampu untuk menulis dan mencontoh sikap teladan seorang tokoh yang mereka tulis. Sikap serta

karakter tokoh yang mereka tulis dapat siswa contoh sekaligus menerapkan di kehidupan masing-masing. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut penggunaan metode tandur dengan membuat penelitian berjudul “Penggunaan metode tandur dalam menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen”.

### **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Penggunaan Metode Tandur dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Islam Kapanjen. Dari fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.
2. Pelaksanaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.
3. Evaluasi metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.

3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menggunakan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kapanjen. Kegunaan penelitian akan dipaparkan secara praktis dan teoritis yaitu, sebagai berikut.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam bidang penggunaan metode tandur dalam pembelajaran teks biografi agar dapat diketahui seberapa pentingnya penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Perihal kegunaan praktis penelitian ini dapat berguna bagi sekolah, guru, dan peserta didik.

###### **1. Kegunaan bagi sekolah**

Bagi sekolah, penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan akan metode baru yang dapat disampaikan ke peserta didik. Penggunaan metode yang efektif juga menyenangkan akan membuat siswa lebih fokus dan terarah dalam mengerjakan penulisan teks biografi.

## 2. Kegunaan bagi guru

Metode ini bisa digunakan sebagai alternatif pemilihan metode yang lebih variatif sehingga menggunakan metode ini dalam kegiatan pembelajaran diharapkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran akan semakin baik dan otomatis akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

## 3. Kegunaan bagi peserta didik

Metode ini berguna bagi siswa agar mampu untuk menuntun mereka menulis teks biografi secara baik. Bukan hanya dalam hal menulis teks biografi saja namun metode ini dapat digunakan siswa untuk menulis teks lain seperti salah satu contohnya menulis teks puisi.

## 4. Kegunaan bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan untuk memacu semangat peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa agar metode tandur semakin dikenal dan dapat digunakan sebagai cara yang menyenangkan bagi peserta didik untuk menulis teks biografi. Penelitian juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain sebagai bahan penguat penelitiannya.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini disusun supaya dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dan pembahasan maka perlu dikemukakan beberapa istilah dalam penelitian ini.

### 1.5.1 Hakikat Menulis

Menulis kegiatan yang mengubah bunyi yang diubah menjadi tulisan sebagai pengungkapan gagasan. Pengungkapan gagasan berbentuk tulisan memerlukan sejumlah potensi pendukung yang dibutuhkan kesungguhan kemauan keras belajar dengan sungguh-sungguh (Oleh & Fadillah, 2019: 16). Menulis merupakan hal yang bisa dipelajari oleh peserta didik dengan menuangkan ide yang mereka punya dan menuliskannya dalam sebuah kreasi.

Menulis merupakan suatu kreativitas dalam bentuk kata-kata untuk tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Oleh & Fadillah, 2019 : 17). Menulis juga merupakan wadah untuk menuangkan ide gagasan untuk diabadikan dalam sebuah tulisan untuk dikenang oleh pembaca (Oleh & Fadillah, 2019 : 17).

### 1.5.2 Teks Biografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani *biographia*. Bahasa tersebut lalu diserap ke dalam bahasa Latin dan Prancis sekitar abad ke-17. Istilah biografi merupakan gabungan dari kata *bios* yang berarti hidup dan *graphein* yang berarti menulis. Berdasarkan istilah tersebut, biografi dapat diartikan “tulisan tentang hidup” biografi menganalisis dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. (Majid, 2019 : 19).

Melalui biografi akan ditemukan hubungan keterkaitan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang. Biografi sering bercerita tentang kehidupan tokoh terkenal dan tidak terkenal.

Biografi biasanya dipublikasikan dalam bentuk buku, film, program televisi. Biografi merupakan pengisahan secara artistik tentang kesadaran tingkah laku dan sikap seseorang gaya penceritaan biografi dapat berupa pemaparan biasa tentang seluruh kehidupan secara utuh (Majid, 2019 : 19).

### **1.5.3 Metode Tandır**

Metode Tandır diciptakan oleh Bobbi DePoter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Naourie berasal dari USA. Awalnya model pembelajaran *Quantum Teaching* melahirkan metode tandır. Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan (Bobbi DePoter dkk,2004 : 88). Kerangka pengajaran *quantum teaching* metode tandır adalah perubahan belajar yang meriah. Memaksimalkan hal yang dapat dipergunakan untuk membuat belajar menjadi menyenangkan (Retnowati, 2020 : 57).

Metode Tandır adalah sebagai berikut. Tumbuhkan (tumbuhkan minat dengan memuaskan). Alami (Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti). Namai (kata kunci,konsep,model, rumus, media, sebuah memasukan). Demonstrasikan (Kesempatan bagi siswa untuk menunjukan bahwa mereka tau dan menunjukan ilmu yang telah mereka dapatkan). Ulangi (Siswa tau cara mengulang materi dan menegaskan). Rayakan (Akhir setiap proses pembelajaran dengan merayakanya).

#### **1.5.4 Implikasi/Keterkaitan**

Implikasi merupakan keterkaitan, keterlibatan, atau efek dari adanya penerapan sebuah kebijakan atau program yang bersifat baik atau tidak terhadap golongan-golongan atau target dalam kebijakan tersebut. Begitupun ketika terjadi sebuah kesalahan maka akan berakibat atau memiliki keterkaitan terhadap sebuah hal tersebut (Silalahi, 2012). Seperti halnya pada penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dan pemaparan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan terkait pemaparan seluruh skripsi dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan dari penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagian Awal terdiri atas sampul halaman, sampul judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan kaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
- b. Bab I Pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- c. Bab II Kajian pustaka, berisi kajian pustaka, metode pembelajaran, metode tandur, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, teks biografi, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

- d. Bab III Metode penelitian, berisikan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap tahap penelitian.
- e. Bab VI Hasil Penelitian berisi penelitian yang dilakukan.
- f. Bab V Pembahasan terkait penelitian yang dilakukan.
- g. Bab IV Saran dan simpulan penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan dan saran.
- h. Bagian akhir, terdiri atas daftar rujukan skripsi dan lampiran-lampiran.